



Evaluasi Penerapan *Testing, Tracking, Treatment* (3T): Studi Kualitatif

Evaluation of the Implementation of Testing, Tracking, Treatment (3T): Qualitative Study

Hartini Manasai

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

*Korespondensi Penulis : hartinimanasai01@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Melonjaknya covid-19 di indonesia sehingga Kementerian Kesehatan RI menerapkan 3 T (*Testing, Tracking, Treatment*) yang merupakan bagian dari penanganan covid-19 tetapi di sulawesi tengah khususnya kota palu.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pencegahan covid-19 dengan menerapkan *Testing, Tracking, Treatment* (3T) di UPTD Puskesmas Talise.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara mendalam (*depthinterview*) dan dokumentasi. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah 1 Kasubag Surveilens Puskesmas Talise, 1 Kepala Puskesmas Talise, dan 1 Kasubag Surveilens Dinas Kesehatan Kota Palu.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa Input dalam penelitian ini meliputi; SDM, Sumber Pendanaan, Sarana/Prasarana dan Dasar Hukum di UPTD Puskesmas Talise sudah cukup baik dan sudah sesuai target yang diberikan walaupun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pencaian proses input ini. Proses dalam penelitian ini yaitu urutan penerapan 3T di UPTD Puskesmas Talise dalam hal ini yaitu penerapan 3T diseluruh wilayah kerja UPTD Puskesmas Talise sudah cukup baik walaupun ada beberapa kendala atau faktor penghambat dalam pelaksanaannya. *Output* dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai dalam penanganan covid-19 dengan menerapkan 3T, yang menjadi indikator dari capaian 3T ini yaitu berhasil atau tidaknya menekan angka penyebaran covid-19.

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan 3T di UPTD Puskesmas Talise dalam hal ini yaitu penerapan 3T diseluruh wilayah kerja UPTD Puskesmas Talise sudah cukup baik walaupun ada beberapa kendala atau faktor penghambat dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: Covid-19; *Testing; Tracking; Treatment*

Abstract

Introduction: The surge in Covid-19 in Indonesia has resulted in the Indonesian Ministry of Health implementing the 3 Ts (*Testing, Tracking, Treatment*) which is part of handling Covid-19, but in Central Sulawesi, especially the city of Palu.

Objective: This research aims to determine the evaluation of Covid-19 prevention by implementing *Testing, Tracking, Treatment* (3T) at the Talise Community Health Center UPTD.

Method: The type of research used is qualitative research, namely observation, in-depth interviews and documentation. The informants taken in this research were 1 Head of the Surveillance Subdivision of the Talise Health Center, 1 Head of the Talise Health Center, and 1 Head of the Surveillance Subdivision of the Palu City Health Service.

Result: This research shows that the input in this research includes; Human Resources, Funding Sources, Facilities/Infrastructure and Legal Basis at the Talise Community Health Center UPTD are quite good and in line with the targets given although there are still several obstacles faced in carrying out this input process. (2) The process in this research, namely the sequence of implementing 3T in the Talise Health Center UPTD, in this case, namely the implementation of 3T throughout the Talise Health Center UPTD work area, is quite good even though there are several obstacles or inhibiting factors in its implementation. (3) The output in this research is the results achieved in handling Covid-19 by implementing 3T, which is an indicator of the achievements of this 3T, namely whether or not it has succeeded in suppressing the spread of Covid-19.

Conclusion: This research concludes that the implementation of 3T in the Talise Health Center UPTD, in this case, namely the implementation of 3T throughout the Talise Health Center UPTD work area, is quite good, although there are several obstacles or inhibiting factors in its implementation.

Keywords: Covid-19; *Testing; Tracking; Treatment*

DOI:

PENDAHULUAN

Kasus covid-19 tercatat mulai Mei 2020 – Agustus 2021 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Talise sebanyak 785 kasus positif covid-19. Dengan kasus tertinggi yaitu di Tondo dengan banyak kasus 333 kasus yang terbagi menjadi 179 kasus positif perempuan dan 154 kasus positif laki-laki, kemudian yang kedua dengan kasus tertinggi yaitu di Talise dengan banyak kasus 310 yang terbagi menjadi 172 kasus positif perempuan dan 138 kasus positif laki-laki, selanjutnya yaitu Talise Valangguni dengan banyak kasus 112 kasus positif yang terbagi menjadi 59 kasus positif perempuan dan 53 kasus positif laki-laki dan yang terakhir yaitu Layana Indah dengan banyak kasus 30 yang terbagi 15 kasus perempuan dan 15 kasus terkonfirmasi dari laki-laki(1).

Di Sulawesi Tengah covid-19 update terakhir di tanggal 27 Oktober 2021 sebesar 46.971 kasus dengan kasus sembuh sebesar 45.236 kasus serta kasus meninggal menjadi 1.589 kasus, sedangkan untuk covid-19 di kota palu yang terkonfirmasi menjadi 9.355 kasus dengan kasus sembuh sebesar 9.110 kasus serta kasus meninggal menjadi 226 kasus (2).

Peningkatan penyebaran covid-19 sebagai akibatnya terdapat beberapa wilayah yang di berlakukan sistem Lockdown salah satunya yaitu Perdos yang merupakan wilayah kerja UPTD Puskesmas Talise. Lockdown bisa diartikan menjadi penutupan akses di sebuah area, baik itu akses masuk juga akses keluar(3).

Data WHO sampai di tanggal 01 November 2021 covid-19 skala global sebanyak 246.594.191 kasus serta yg mati sebesar 4.998.784 sedangkan pada indonesia hingga tanggal 01 November 2021 sebanyak 4.244.761 kasus sedangkan yang sembuh sebanyak 4.089.419 masalah dan 143.423 masalah mati akibat covid-19(4).

Dari kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus COVID-19 di China setiap hari serta memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan tiba dari Hubei serta provinsi pada sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain serta seluruh China. tanggal 30 Januari 2020, sudah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi COVID-19 di China, serta 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, serta Jerman (5).

Covid-19 menjadi problem kesehatan yg dialami secara global. Covid-19 merupakan jenis virus baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV02). WHO menetapkan virus Corona menjadi pandemi pada 11 maret 2020 karena penularan virus ini sangat cepat (6).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul Evaluasi penerapan 3T (*Testing, Tracking, Treatment*) di UPTD Puskesmas Talise.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara mendalam (*depthinterview*) dan dokumentasi. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Data primer, Pengumpulan data primer diperoleh dengan teknik wawancara mendalam (*Indept Interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara. 2) Data sekunder, Data sekunder diperoleh dari data-data pendukung seperti data dari UPTD Puskesmas Talise khususnya tentang penanganan covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penerapan *Testing, Tracking, Treatment* (3T) di UPTD Puskesmas Talise

Penelitian ini mengacu pada 3 indikator keberhasilan penerapan 3T (*Testing, Tracking, Treatment*) di Puskesmas Talise yakni mengenai input, proses, dan output. Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan untuk menilai sebuah kebijakan menggunakan pendekatan *Intervening Event*. Menurut Supriyanto (2013), pendekatan evaluasi menggunakan pendekatan *Intervening Event* memiliki arti bahwa evaluasi yang dilakukan untuk menganalisa factor-faktor internal maupun eksternal yang dapat menghambat maupun mendukung pelaksanaan 3T (*Testing, Tracking, Treatment*) di UPTD Puskesmas Talise.

Input

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini yang dimaksud yaitu tenaga kesehatan, SDM adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Dengan melihat hasil wawancara maka diketahui bahwa tenaga kesehatan dalam pelaksanaan 3T di Puskesmas Talise ini sudah mencukupi walaupun diawal kasus tenaga kesehatan cukup kewalahan dengan kasus covid-19 yang terus meningkat.

Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan adalah dari mana sumber dana yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan investasi berasal, dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sumber dana dalam kegiatan pelaksanaan 3T di UPTD Puskesmas Talise diperoleh dari dana intensif dari pusat yakni dari APBN Pusat dan Kementerian Pusat.

Sarana dan Prasarana

Sarana dalam hal ini adalah segala sesuatu (alat dan bahan) yang digunakan dalam penanganan covid-19. Sedangkan Prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa terkait penerapan pelaksanaan 3T di UPTD Puskesmas Talise Sarana dan Prasarananya sudah memadai atau mencukupi, seperti untuk Testing yaitu Rapid Antigen dan Tracking yaitu Ambulans dan yang terakhir *Treatment* yaitu obat-obatan.

Dasar Hukum

Dasar Hukum yaitu hukum yang melandasi terkait pelaksanaan 3T (*Testing, Tracking, Treatment*). Dari hasil penelitian diketahui bahwa dalam penerapan pelaksanaan 3T ini mengacu pada Juknis Satgas Pusat serta kementerian kesehatan.

Proses

Proses dalam penelitian ini adalah urutan pelaksanaan kegiatan dalam penanganan covid-19 yaitu meliputi Testing, Tracking, Treatment dalam hal ini ditandai dengan terlaksana atau tidaknya pelaksanaan 3T ini secara menyeluruh di Wilayah Kerja Puskesmas Talise. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan 3T di Wilayah Kerja Talise secara garis besar sudah dilakukan secara keseluruhan namun kemudian ada beberapa faktor lainnya yang membuat penerapan 3T ini ada sebagian tidak dapat dilakukan.

Output

Output dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai dalam penanganan covid-19 dengan menerapkan 3T. Yang menjadi indikator dari capaian 3T ini yaitu berhasil atau tidaknya menekan angka penyebaran covid-19. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan 3T ini secara keseluruhan dikatakan sudah menekan angka penyebaran hal ini ditandai dengan semakin berkurangnya kasus covid-19 yang ada.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *input* dalam penelitian ini meliputi; SDM, Sumber Pendanaan, Sarana/Prasarana dan Dasar Hukum dalam pelaksanaan penerapan 3T di UPTD Puskesmas Talise sudah cukup baik dan sudah sesuai target yang diberikan walaupun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pencaian proses input ini.

Proses dalam penelitian ini yaitu urutan penerapan 3T di UPTD Puskesmas Talise dalam hal ini yaitu penerapan 3T diseluruh wilayah kerja UPTD Puskesmas Talise sudah cukup baik walaupun ada beberapa kendala atau faktor penghambat dalam pelaksanaannya.

Output dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai dalam penanganan covid-19 dengan menerapkan 3T, yang menjadi indikator dari capaian 3T ini yaitu berhasil atau tidaknya menekan angka penyebaran covid-19. Hal ini dilihat dari persentase penyebaran covid-19, yang dimana semakin hari semakin menurun kasus positif covid-19.

SARAN

Penelitian ini merekomendasikan, diharapkan bagi pihak Puskesmas agar kedepannya lebih baik dalam proses manajemen dan melakukan strategi yang lebih massif dalam penerapan kebijakan-kebijakan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abba Ahmed, B. (2020). Impact of COVID-19 Pandemic on Global Economy. SSRN Electronic Journal, 69(51).
2. Acter, T., Uddin, N., Das, J., Akhter, A., Choudhury, T. R., & Kim, S. (2020). Evolution of severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) as coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic: A global health emergency. *Science of the Total Environment*, 730, 138996.
3. Ahmad, S. (2020). A Review of COVID-19 (Coronavirus Disease-2019) Diagnosis, Treatments and Prevention. *Eurasian Journal of Medicine and Oncology*, 2019.
4. Almuttaqi, A. I. (2020). Kekacauan Respons terhadap COVID-19 di Indonesia. *The Habibie Center Insights*, 1(13), 1–7. <http://habibiecenter.or.id/img/publication/66f28c42de71fefe1c6fcdee37a5c1a6.pdf>

5. Dai, N. F. (2020). Stigma Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19. *Prosiding Nasional Covid-19*, 66–73.
6. Damo, N. Y., Porotu'o, J. P., Rambert, G. I., & Rares, F. E. S. (2021). Diagnostik Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) dengan Pemeriksaan Laboratorium Mikrobiologi Klinik. *Jurnal E-Biomedik*, 9(1), 77–86.
7. Islam, M. M., Mahmud, S., Muhammad, L. J., Islam, M. R., Nooruddin, S., & Ayon, S. I. (2020). Wearable Technology to Assist the Patients Infected with Novel Coronavirus (COVID-19). *SN Computer Science*, 1(6), 1–9.
8. Khifzhon Azwar, M., & Setiati, S. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1), 84–89.
9. Nurputra, D., Kusumaatmadja, A., Hakim, M., Hidayat, S., Julian, T., Sumanto, B., Mahendradhata, Y., Saktiawati, A., Wasisto, H., & Triyana, K. (2021). Fast and noninvasive electronic nose for sniffing out COVID-19 based on exhaled breath-print recognition. *ResearchSquare*.
10. Parvin, F., Islam, S., Urmy, Z., & Ahmed, S. (2020). the Symptoms, Contagious Process, Prevention and Post Treatment of Covid-19. *European Journal of Physiotherapy and Rehabilitation Studies*, 1(1), 81–105.
11. Rogerson, S. J., Beeson, J. G., Laman, M., Poespoprodjo, J. R., William, T., Simpson, J. A., Price, R. N., Anstey, N., Fowkes, F., McCarthy, J., McCaw, J., Mueller, I., & Gething, P. (2020). Identifying and combating the impacts of COVID-19 on malaria. *BMC Medicine*, 18(1), 1–7.
12. Sajadi, M. M., Sajadi, M. M., Habibzadeh, P., Vintzileos, A., Shokouhi, S., Miralles-Wilhelm, F., Miralles-Wilhelm, F., Amoroso, A., & Amoroso, A. (2020). Temperature, Humidity, and Latitude Analysis to Estimate Potential Spread and Seasonality of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *JAMA Network Open*, 3(6), 1–11.
13. SETYAWAN, D. B., RAKHMADI, F. rida A., & SETIYANTO, D. A. (2021). Rapid Test Covid-19 Dalam Perspektif Maqashid Al-Syar'iah. *International Conference On Syariah & Law2021(ICONSYAL 2021)-Online Conference, 2021(April)*, 73–81.
14. Shi, Y., Wang, X., Liu, G., Zhu, Q., Wang, J., Yu, H., Wang, C., Wang, L., Zhang, M., Zhang, L., Lu, G., Lu, Z., Yu, J., Qiao, Z., Gu, Y., Shen, G., Xu, H., Zeng, M., Zhai, X., & Huang, G. (2020). A quickly, effectively screening process of novel corona virus disease 2019 (COVID-19) in children in Shanghai, China. *Annals of Translational Medicine*, 8(5), 241–241.
15. Taipale, J., Romer, P., & Linnarsson, S. (2020). Population-scale testing can suppress the spread of COVID-19. 1–20.
16. Tang, Q., Song, Y., Shi, M., Cheng, Y., Zhang, W., & Xia, X. Q. (2015). Inferring the hosts of coronavirus using dual statistical models based on nucleotide composition. *Scientific Reports*, 5, 1–8.
17. Tang, Q., Song, Y., Shi, M., Cheng, Y., Zhang, W., & Xia, X. Q. (2015). Inferring the hosts of coronavirus using dual statistical models based on nucleotide composition. *Scientific Reports*, 5, 1–8.